

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan global seperti saat ini Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat Ekonomi Asean bertujuan untuk menghilangkan, meminimalisasi hambatan-hambatan dalam kegiatan ekonomi lintas kawasan ASEAN dalam bidang perdagangan barang, jasa dan investasi. Masyarakat Ekonomi Asean memiliki dua dampak untuk Indonesia yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Menurut Fathuddin Muh (2016), minat berwirausaha berdampak positif dapat meningkatkan jumlah ekspor barang, banyak terdapat industri pekerjaan yang beraneka ragam, dan akses pergi ke luar negeri untuk mencari pekerjaan akan lebih mudah. Dampak negatif akan banyak barang impor yang masuk dan dapat mengancam industri lokal. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi hal tersebut dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan. Pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas, berakal, berhati nurani dan berwawasan luas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan yang menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja. SMK menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pada bidang keahliannya, diharapkan mampu

mengembangkan diri secara professional sehingga dapat bekerja di lingkungan industri maupun bekerja secara mandiri (wirusaha), untuk mendukung tercapainya tujuan SMK melakukan Praktik Kerja Industri atau Prakerin. Menurut Wardiman Djojonegoro (1998), Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Pelaksanaan Prakerin dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK yang handal dan profesional dan mampu bersaing di dunia kerja. Pelaksanaan Praktik kerja industri siswa terlibat langsung dengan kegiatan di industri sehingga siswa dapat belajar, serta memberikan pengalaman di industri kepada siswa. Menurut Oemar Hambalik (2010), pengalaman adalah sumber pengetahuan dan keterampilan yang bersifat pendidikan dan terintegrasi dalam tujuan pendidikan. Pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya. Diharapkan dengan adanya pengalaman selama di industri siswa memiliki keinginan atau dorongan untuk bekerja secara mandiri. Tidak menutup kemungkinan untuk dapat menumbuhkan ketertarikan atau minat siswa ke arah wirausaha. Minat yaitu kecenderungan yang menetapkan pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam kegiatan tersebut.

Minat berwirausaha siswa diharapkan dapat tumbuh selama menjalani proses belajar di SMK dan pengalaman berada di dunia industri, sehingga akan lebih banyak lulusan yang ingin berusaha secara mandiri dan tidak mengharapkan atau selalu menunggu lowongan pekerjaan.

Dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan SMK N 1 Setia Janji Kisaran ditemukan beberapa masalah diantaranya masih ada peserta didik yang kurang optimis dengan keahlian (Skill) yang dimilikinya, masih ada diantara peserta didik yang kurang meluangkan waktunya untuk bekerja ditempat servis, masih kurang kemauan peserta didik dalam menawarkan jasa keahlian (Skill) dibidangnya, tidak merespon tawaran untuk bekerja, kurang tertarik dalam mengimplementasikan hasil praktek di sekolah dan sarana serta prasarana yang masih kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMK N 1 Setia Janji Kisaran yang sudah melaksanakan Praktik kerja industri berpendapat bahwa Praktik kerja industri sangat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang nyata. Ada juga siswa yang berpendapat bahwa prakerin memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk membuka usaha, karena ketika mereka melaksanakan Praktik kerja industri mereka melihat langsung cara memproduksi barang serta cara memasarkan barang tersebut kepada konsumen. Semakin serius siswa ketika melaksanakan Praktik kerja industri maka semakin tinggi pula minat siswa dalam berwirausaha, namun jika siswa tidak serius ketika melaksanakan prakerin maka semakin kecil pula minat siswa dalam berwirausaha. Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa SMK N 1 Setia Janji Kisaran, menyatakan bahwa terkadang terjadi ketidak sesuaian antara pekerjaan yang diberikan dengan keahlian yang mereka miliki. Sehingga masih ada beberapa siswa setelah melaksanakan Praktik kerja industri belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya sehingga membuat nilai Praktik kerja industri sebagian siswa rendah dan tumbuhnya minat siswa untuk berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwisausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Setia Janji Kisaran”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas masalah yang di identifikasi sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa dan lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang lebih tertarik untuk mencari kerja dibandingkan dengan berwirausaha dan menciptakan industri pekerjaan.
2. Ketatnya persaingan dalam mencari pekerjaan di industri, sehingga membuat para lulusan kejuruan harus berjuang keras untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki;

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan karena permasalahan yang berkaitan dengan ini cukup luas, mengingat keterbatasan waktu dan biaya untuk itu perlu dikaji bagaimana Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwisausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Setia Janji Kisaran .

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwisausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Setia Janji Kisaran?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwusaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Setia Janji Kisaran.

1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah

Mendorong para guru yang mengajar di sekolah tersebut membuat suatu inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan para siswa dan dapat mengembangkan sekolah.

Dapat meningkatkan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dengan dunia kerja Dunia Usaha dan Industri (DUDI), meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama PRAKERIN, meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi kurikulum, proses pembelajaran, *Teaching Factory* dan pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan ditempat Praktik kerja industri.

2. Bagi guru

Mendorong para guru mengajar di sekolah tersebut membuat suatu inovasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan para siswa dan dapat mengembangkan sekolah.

3. Bagi siswa

Dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang telah diperoleh di sekolah, menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja langsung (real) dalam rangka menanamkan iklim kerja positif dan memperkuat kemampuan produktif sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan, pengalaman, dan sebagai pedoman dalam pembelajaran.

